

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang penting dalam membentuk baik buruknya akhlak manusia. Kualitas hidup manusia dapat ditunjang dengan sistem pendidikan yang baik. Pelaksanaan pendidikan dapat diselenggarakan melalui sistem pendidikan nasional.

Jika dilihat dari sudut pandang manusia, pendidikan adalah proses sosialisasi, yakni memasyarakatkan nilai-nilai, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan. Pendidikan mengandung suatu pengertian yang luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan pendidikan manusia ingin berusaha untuk perasaannya, pengetahuannya, dan ketrampilannya.²

Dalam proses pendidikan, belajar mengajar merupakan kegiatan yang pokok. Agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dibutuhkan metode atau strategi mengajar yang tepat sesuai dengan kapasitas siswa. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pengajaran. Saat ini para guru atau calon guru banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran, yang kadang-kadang untuk kepentingan penelitian (penelitian akademik maupun penelitian tindakan) masih sulit menemukan

² Drs. H. Burhanuddin Salam, *Pengantar Paedagogik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997, hlm. 5

sumber-sumber literaturnya. Namun jika para guru telah dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses pembelajaran, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif untuk mencoba dan mengembangkan modal pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata di tempat kerja masing-masing, sehingga pada gilirannya muncul model-model pembelajaran versi guru yang bersangkutan, yang tentunya untuk memperkaya khazanah model pembelajaran yang telah ada.

Rekayasa proses pembelajaran dapat didesain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa yang berkemampuan sedang atau kurang (walaupun untuk memahami konsep yang sama), karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan, model, strategi, metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan.³

Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi harus dapat membangun dalam pikirannya juga. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan langsung dalam menerapkan ide-ide mereka.

Piaget dan Vygotsky mengemukakan adanya hakikat sosial dari sebuah proses belajar, juga mengemukakan tentang penggunaan kelompok-kelompok

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, hlm. 105

belajar dengan kemampuan anggota-anggotanya yang beragama sehingga terjadi perubahan konseptual.⁴

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI adalah strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) yang mempunyai manfaat dalam pembentukan kelompok belajar dimana siswa diberi kesempatan secara aktif untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan kepada temannya, hal itu akan membantunya untuk melihat sesuatu dengan jelas, bahkan melihat ketidak sesuaian pandangan mereka sendiri, selain itu strategi tersebut mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yaitu siswa dapat mengembangkan social skillnya untuk bekal hidup di masyarakat.⁵

Model pembelajaran tersebut penting dan cocok digunakan pada mata pelajaran PAI karena, di dalam Islam itu sendiri mengajarkan untuk saling menghormati, menghargai, tolong menolong, kerja sama, terbuka , dinamis, dan inovatif jadi manusia sebagai makhluk sosial yang saling ketergantungan satu sama lain dengan menjadikan belajar sebagai suatu ibadah, sehingga hal tersebut sesuai dengan tujuan dari strategi tersebut.⁶

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Futuhiyyah Mranggen, judul penelitian ini adalah “Implementasi Strategi

⁴ *Ibid.*, hlm. 106

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. Hlm. 102

⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009., hlm. 229

Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi dengan judul Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen, dengan alasan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang maksimal.
2. Pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) dipilih karena strategi ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan sosial saja, tetapi juga mampu meningkatkan prestasi akademik siswa.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat penting dan sangat mengedepankan terhadap pengimplementasikan dari pengajaran Islam itu sendiri, sehingga dapat mengubah sikap atau tingkah laku siswa agar bisa membentuk akhlak yang mulia, bertakwa, dan dapat menjalin sosialisasi dengan baik.
4. SMA Futuhiyyah Mranggen dipilih sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut adalah sekolah yang terbukti menggunakan strategi kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai salah satu andalan dalam mendidik siswa, dengan adanya model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mengembangkan pemikiran.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas alur pemikiran dan untuk menghindari kesalahan pemahaman bagi pembaca pada umumnya, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan arti dan pengertian beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi “ Implementasi Strategi Kooperatif Model STAD Pada Mata Pelajaran PAI di SMA FUTUHIYYAH Mranggen”. Adapun istilah-istilahnya sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷

Implementasi dalam pengertian di atas dapat disimpulkan proses ide, konsep, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yaitu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan suatu inovasi baru agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran PAI sebelumnya, sehingga dapat menciptakan suasana yang lebih aktif dalam kelas.

2. Strategi

Strategi mempunyai pengertian suatu pola umum tindakan guru;peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran. Sifat umum pola itu berarti bahwa macam-macam dan sekuensi (urutan) tindakan yang

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 93

dimaksud tampak digunakan/diperagakan guru-peserta didik pada berbagai ragam *event* pengajaran.⁸

Adapun strategi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran melalui metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

4. STAD (*Students Team Achievement Division*)

STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah aktifitas yang mendorong siswa untuk terbiasa bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan suatu masalah, tetapi pada akhirnya bertanggung jawab secara mandiri.¹¹ Atau dengan kata lain ketika dalam suatu kelompok ada salah satu teman yang tidak memahami materi yang diberikan oleh guru, maka teman yang lebih menguasai dapat membantu temannya dalam memahami materi yang belum dikuasai sehingga terjalin kerjasama tim yang baik.

⁸ Ahmad Rohani , *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. Pertama, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 36

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 5

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 174

¹¹ Warsono dan. Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 197

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah bimbingan, arahan dan asuhan terhadap siswa untuk mengenal, memahami, menghayati ajaran agama Islam dan tuntutan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan ajaran agama itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membangun sebuah pondasi keimanan, akhlak siswa sehingga dalam menyampaikan materi guru dapat memahami siswa dengan baik dan benar.

Dalam proses belajar mengajar penerapan strategi pembelajaran mengembangkan materi pelajaran yang meliputi cara, metode untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dengan maksud agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa secara utuh yang nantinya menjadi pengaruh terhadap hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sehingga secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah penerapan model pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran atau proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen yang bertujuan agar siswa dapat

memahami materi yang disampaikan secara optimal dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Futuhiyyah Mranggen
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Futuhiyyah Mranggen
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) di SMA Futuhiyyah Mranggen

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Futuhiyyah Mranggen
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Futuhiyyah Mranggen
3. Untuk mendiskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) di SMA Futuhiyyah Mranggen

E. Metode Penulisan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk mencari data atau informasi-informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang diangkat.

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan indikator sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, proiritas, program, dan alokasi sumber.¹²

Dapat dikatakan bahwa perencanaan yang dimaksud di sini adalah suatu rangkaian proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode dan teknik pembelajaran, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil tujuan, yang di dalamnya mencakup elemen, yaitu:

¹² Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 1 Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 1

- 1) Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi:
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran
 - b) Langkah-langkah pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran, seorang guru melaksanakan berbagai macam strategi yang sudah dirancangnya sesuai pada perencanaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Langkah-langkah pelaksanaan seperti:

- 1) Persiapan STAD (*Student Team Achievement Division*)
 - a) Guru memilih pokok bahasan.
 - b) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - c) Guru mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban yang akan dipelajari siswa
- 2) Pelaksanaan STAD (*Student Team Achievement Division*)
 - a) Guru mengabsen, memotivasi, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai.
 - b) Guru menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)

- c) Guru menetapkan siswa dengan kelompok heterogen. Pembagian tersebut harus diseimbangkan, sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa dengan tingkat prestasi yang seimbang. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerjasama dengan sebaik-baiknya.
- d) Guru menyajikan materi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal, memanggil siswa secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar siswa selalu siap.
- e) Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep, dan menjawab pertanyaan.

3) Penutup

- a) Guru memotivasi siswa agar dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan STAD (*Students Team Achievement Division*)
- b) Merumuskan kesimpulan
- c. Evaluasi penerapan model STAD (*Students Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.
- 1) Penilaian dari segi keaktifan kelompok

- 2) Penilaian dari segi keaktifan individu
- 3) Penghargaan kepada kelompok.

Dari hasil nilai perkembangan maka penghargaan pada prestasi kelompok diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, hebat, dan super.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari sumber pertama mengenai strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen. Data primer ini diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa.

- 1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3) Bagaimana Penilaian pelaksanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya sebagai penunjang. Data sekunder ini berkaitan dengan sekolahan, diantaranya: sejarah berdirinya, letak geografis, strukrur organisasi, keadaan guru serta karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana di SMA Futuhiyyah Mranggen. Data sekunder ini bersumber dari kepala sekolah, guru, dan TU

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi yaitu metode dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) di dalam kelas.

b. Metode Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru secara langsung, agar mendapat informasi mengenai kondisi umum SMA Futuhiyyah Mranggen dan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*).

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang daftar jumlah siswa, daftar pengajar, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana.

5. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Tindakan

Objek tindakan pada penelitian ini adalah tentang penerapan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*), adapun tindakan-tindakan tersebut adalah:

- 1) Persiapan guru sebelum proses pembelajaran
- 2) Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*)
- 3) Pendapat siswa setelah pembelajaran

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Futuuhyyah Mranggen.

6. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata.¹³ Karena data yang ada dalam penelitian adalah bukan berbentuk angka melainkan bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis.¹⁴ Metode analisis deskriptif kualitatif

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, hlm. 243

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Reka Sarasin 1990, hlm 183-185

digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Langkah-langkah metode analisis data skripsi ini adalah

- a. Mengorganisasikan data yang diperoleh langsung dari subjek dan obyek penelitian.
- b. Pengelompokan berdasarkan kategori
- c. Menguji asumsi yang ada terhadap data
- d. Menulis hasil penelitian

Proses analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini, dapat disajikan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, semua data yang tersedia dari hasil pengamatan pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Students Team Achievement Division*) pada proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.
- 2) Display data, untuk melihat gambaran keseluruhan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dimengerti dan difahami.
- 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

- 4) Analisis data sewaktu pengumpulan data.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis berusaha Mengklasifikasikan skripsi ini menjadi tiga bagian, masing-masing bagian akan penelitian rinci sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka. Yang terdiri dari halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan tabel.

2. Bagian isi

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi tentang pengantar pokok permasalahan yang mencakup: Alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*)

Pada bab ini penulis memaparkan teori tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam,

¹⁵S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1992, hlm. 128-130

Materi Pendidikan Agama Islam, Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*) yang meliputi: Pengertian pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*), Kelebihan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*), Kekurangan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*), Tujuan pemilihan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*), dan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*).

Bab III : Strategi Kooperatif Model STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

Pada bab ketiga ini penulis memaparkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Futuhuyyah Mranggen, yaitu: gambaran umum SMA Futuhiyyah Mranggen, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses pengembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan guru dan keadaan sarana prasarana. Penetapan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah, yang meliputi: Perencanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*) di SMA Futuhiyyah Mranggen, Pelaksanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*) di SMA Futuhiyyah Mranggen, Penilaian

pelaksanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*) di SMA Futuhiyyah Mranggen.

Bab IV : Analisis Penerapan Strategi Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

Dalam bab ini, penulis membahas tentang analisis data penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen yang meliputi: Analisis Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen, Analisis Data Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement*) di SMA Futuhiyyah Mranggen.

Bab V : Penutup

Merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN